

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bina Megah Indoowood (BMI) adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang *wood manufacture* dengan produk utama *wood flooring* dan *wood decking*. Berdiri pada tahun 2007 PT BMI beralamatkan di Jalan Putat Lor 16 Menganti Gresik, Jawa timur. Saat ini PT BMI memiliki lebih dari 250 pekerja, dengan kapasitas produksi berkisar 50-60 Kontainer perbulan yang dikirim ke berbagai benua seperti Asia, Australia, Eropa, dan Afrika. PT BMI memiliki Visi “Menjadi industri manufaktur perkayuan yang menyuplai produk berkualitas ke seluruh dunia dengan keunggulan kayu Indonesia”

PT BMI memiliki kegiatan utama dan kegiatan pendukung dalam mencapai visi perusahaan. Kegiatan utama meliputi melakukan pemesanan bahan baku, mengolah bahan baku menjadi barang jadi hingga produk sampai ke pelanggan, sedangkan kegiatan pendukung meliputi departemen teknologi, akuntansi, dan *purchasing*. Daya saing perusahaan di tentukan salah satunya oleh kualitas produk yang di hasilkan dan ciri khas kayu Indonesia yang tidak terdapat dibeberapa negara lain. Feigenbaum, dalam M. Nasution (2004), menyatakan bahwa kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*)

Dalam menjaga kualitas produk PT BMI melakukan *controlling* pada setiap produk yang di produksi. *Controlling* yang dimaksud adalah pengawasan produksi yang dilakukan oleh divisi *quality*. Divisi *quality* sendiri terdiri atas 3 bagian,

diantaranya *material quality control*, *production quality control* dan *finish good quality control*. *Material quality control* bertugas memverifikasi kualitas produk dengan bantuan parameter seperti kandungan air, tekstur dan sifat fisik lain dari perusahaan. Selanjutnya *production quality control* melakukan pengawasan dan mengendalikan sistem pengendalian mutu terhadap proses produksi sehingga dihasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi standart mutu. Tahap terakhir adalah *finish good quality control* melaksanakan sistem pengendalian mutu produk akhir dan memonitoring penyimpanan barang jadi di gudang.

Dalam mendukung kegiatan utama perusahaan saat ini penggunaan aplikasi setiap divisi menggunakan *Microsoft office*, namun olahan data dari aplikasi tersebut masih berdasarkan setiap divisi sedangkan setiap divisi membutuhkan data dari departemen lain. Dampak yang timbul adalah data tidak dapat terkontrol dan menjadi tidak terintegrasi. Dengan tidak adanya integrasi tersebut menimbulkan proses pengerjaan produk yang lebih lama, dan akan berdampak pada biaya produksi yang lebih tinggi Sunarto (2004). Hal ini berbanding terbalik dengan strategi umum bisnis menurut Porter (1985), bahwa dalam proses produksi jika menghemat biaya produksi maka perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih rendah.

Permasalahan yang terjadi pada PT BMI saat ini adalah sistem perusahaan yang tidak terintegrasi serta evaluasi proyek perusahaan hanya secara keuangan, sedangkan menurut Ward and Peppard (2002) terdapat beberapa permasalahan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan Perencanaan Strategis STI. Permasalahannya yaitu seperti sistem investasi yang dibuat perusahaan tidak mendukung tujuan – tujuan bisnis, hilangnya kendali perusahaan atas IS, sistem

perusahaan yang tidak terintegrasi, perusahaan tidak mempunyai mekanisme dalam menentukan cara mengoptimalkan sumber daya dan cara terbaik dalam menyediakan sistem, kurangnya manajemen informasi pada perusahaan, evaluasi proyek perusahaan hanya secara keuangan saja, perusahaan memiliki permasalahan investasi

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuatlah sebuah perencanaan Sistem Teknologi Informasi (STI) dengan tujuan menselaraskan antara tujuan bisnis perusahaan dengan tujuan STI. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis STI ini dapat digunakan sebagai *tools and guidance* dalam mengembangkan STI kedepannya sehingga Perencanaan STI juga dapat menciptakan produk berkualitas serta membuat bisnis menjadi terkontrol dan terintegrasi satu bagian dengan yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dijelaskan lebih lanjut pada laporan tugas akhir ini, yaitu Bagaimana membuat Perencanaan Strategis STI pada PT Bina Megah Indowood

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam tugas akhir ini lebih terarah, maka dalam pembuatan tugas akhir ini diberikan batasan permasalahan yaitu :

1. Analisis internal bisnis menggunakan metode *SWOT* dan *Value Chain*, *Critical Success Factor* dan *Balanced Scorecard*
2. Analisis external bisnis menggunakan metode *Porter's Five forces analysis*, *SWOT*

3. Pada penyusunan perencanaan startegis STI ini tidak mempertimbangkan *cost benefit*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang akan di capai adalah menghasilkan dokumen perencanaan strategis STI pada PT Bina Megah Indowood untuk 3 tahun kedepan yang terdiri dari *future application portofolio*, *roadmap*, dan *recommendation*.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan pertama hingga bab akhir yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang ingin diselsaikan, batasan masalah, serta tujuan dari perencanaan strategis STI dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penulisan tugas akhir dan dijadikan sebgai landasan dalam penulisan dan peneitian. Diantaranya adalah mengenai pengertian perencanaan strategis, perencanaan strategis Sistem dan Teknologi Informasi (STI), metodologi strategi Ward dan Peppard, Analisis *Value Chain*, Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT), Analisis Porter's *Five Forces*,

Analisis *Critical Success Factor* (CSF), Analisis *Balanced Scorecard* (BSC), Portofolio *Mc Farlan Grid*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tahap penyusunan penelitian strategis STI pada PT.BMI, yaitu tahap awal terdiri atas studi literatur, pengumpulan data, identifikasi masalah dan analisis permasalahan, lalu tahap penyusunan terdiri atas analisa strategi bisnis *external* menggunakan analisis *Porter's Five Forces* dan SWOT, analisis strategi *internal* menggunakan metode SWOT, *Value chain*, BSC selanjutnya analisis *external* STI dengan merujuk pada perkembangan IS menurut situs Gatner, analisis *internal* STI dengan menggunakan metode SWOT STI dan IT BSC. Hasil dari semua analisis tersebut adalah kebutuhan informasi dan solusi STI, meliputi perencanaan strategi SI, perencanaan startegi IT dan perencanaan strategis manajemen STI

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi tahapan awal terdiri atas studi literatur, pengumpulan data, identifikasi masalah dan analisis permasalahan, lalu hasil tahap penyusunan yang menggunakan metode *Porter's Five Forces*, SWOT, *Value chain*, BSC, perkembangan IS menurut situs Gatner SWOT STI, IT

BSC dan penjabaran hasil perencanaan strategi SI, perencanaan strategi IT dan perencanaan strategis manajemen STI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini hasil analisis Perencanaan strategis STI pada PT Bina Megah Indoowood berdasarkan metode Ward dan Peppard dibuat dalam sebuah pernyataan kesimpulan serta saran yang berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

